

ABSTRAK

PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEBAGAI BAHAN PERTIMBANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT

Bank harus mengadakan proses seleksi untuk menyaring setiap permohonan kredit yang masuk, agar kredit yang diberikan tidak menjadi kredit macet yang dapat merugikan pihak bank, sebab kredit merupakan sumber utama penghasilan bank. Salah satu strateginya adalah dengan melaksanakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan calon debitur untuk menilai kondisi keuangan calon debitur. Dengan analisis laporan keuangan ini, bank dapat memperoleh keyakinan apakah kredit yang diberikan akan dikembalikan tepat pada waktunya disertai bunga pinjaman, atau sebaliknya.

Dengan alasan di atas, penulis mengadakan penelitian mengenai peranan analisis laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit di PT Bank "X" Cabang Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan analisis laporan keuangan debitur oleh PT Bank "X", pengambilan keputusan pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT Bank "X", dan peranan analisis laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit di PT Bank "X". Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan penelitian lapangan dengan instrumen berupa kuesioner, wawancara, dan observasi, serta penelitian kepustakaan. Adapun untuk melakukan pengujian hipotesis, penulis menggunakan metode persentase dari D. J. Champion.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, ternyata PT Bank "X" telah melaksanakan analisis laporan keuangan dengan memadai dan pengambilan keputusan pemberian kredit secara efektif. Analisis laporan keuangan yang dilakukan adalah analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Analisis laporan keuangan yang dilakukan sangat membantu dalam memberikan keyakinan pada PT Bank "X" mengenai kemampuan calon debitur dalam membayar pokok pinjaman disertai dengan bunga yang telah ditetapkan tepat pada waktunya.

Akhirnya, berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, serta hasil pengujian hipotesis sebesar 87% yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan perusahaan sangat berperan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada PT Bank "X". Saran yang dapat penulis berikan adalah sebaiknya laporan keuangan calon debitur yang diterima sudah diaudit oleh Akuntan Publik, untuk menyempurnakan analisis rasio sebaiknya pihak bank melakukan perhitungan terhadap rasio aktivitas, adanya standar rasio untuk profitabilitas, dan sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara bagian penerimaan permohonan kredit, bagian analisis kredit, dan bagian pengawasan kredit sehingga proses perkreditan akan semakin efektif.